

**KONSTRUKSI LIVING SYARIAH DALAM AKTIVITAS
EKONOMI PADA KAPAL-KAPAL
DAGANG DI SUNGAI BARITO
KALIMANTAN TENGAH**

DISERTASI

**OLEH
WAHYU AKBAR
210311020096**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PRODI ILMU SYARIAH
BANJARMASIN
TAHUN 2026**

**Konstruksi *Living Syariah* Dalam Aktivitas Ekonomi Pada Kapal-Kapal
Dagang Di Sungai Barito-Kalimantan Tengah**

Disertasi

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Ilmu Syariah

Oleh:

**Wahyu Akbar
NIM. 210311020096**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PRODI ILMU SYARIAH
BANJARMASIN
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Akbar
NIM : 210311020096
Tempat/Tanggal Lahir : Palangka Raya, 28 Desember 1991
Jurusan/Program Studi : Ilmu Syariah
Fakultas/Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi yang berjudul, “**Konstruksi Living Syariah Dalam Aktivitas Ekonomi Pada Kapal-Kapal Dagang Di Sungai Barito-Kalimantan Tengah**” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 02 Juli 2026
Yang membuat pernyataan,


Wahyu Akbar

**HALAMAN PERSETUJUAN
PERSETUJUAN UJIAN TERBUKA PROGRAM
DOKTOR**

**KONSTRUKSI LIVING SYARIAH DALAM
AKTIVITAS EKONOMI PADA KAPAL-KAPAL
DAGANG DI SUNGAI BARITO-KALIMANTAN
TENGAH**

**Yang dipersembahkan dan disusun oleh:
Wahyu Akbar**

NIM. 210311020096

**Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk
Dapat Diajukan Kepada Dewan Penguji**

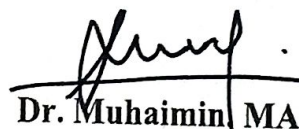
Pembimbing I



**Prof. Dr. Akh. Fauzi Aseri,
M.A.**

Tanggal: 06/06/2026

Pembimbing II



Dr. Muhaimin MA

Tanggal: 06/06/2026

PENGESAHAN DISERTASI

Disertasi yang berjudul “Konstruksi Living Syariah Dalam Aktivitas Ekonomi Pada Kapal-Kapal Dagang Di Sungai Barito-Kalimantan Tengah” ditulis oleh Wahyu Akbar NIM. 210311020096 telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Disertasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin:

Hari : Kamis

Tanggal : 2 Juli 2026

Direktur Pascasarjana
UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr/H. Mujiburrahman, M.A.

NIP. 197112091996031001

Tim Penguji

- | | Nama | Tanda Tangan |
|---|---|--------------|
| 1 | Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd
(Ketua/Penguji) | 1 |
| 2 | Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA
(Penguji Utama) | 2 |
| 3 | Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A
(Penguji) | 3 |
| 4 | Dr. Jefry Tarantang, S.Sy., S.H., M.H.
(Penguji Eksternal) | 4 |
| 5 | Prof. Dr. Hj. Gusti Mujainah, S.H., M.H.
(Penguji) | 5 |
| 6 | Dr. Muhaimin, S.Ag., M.A
(Penguji) | 6 |
| 7 | Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA
(Penguji/Sekretaris) | 7 |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1562/Un.14/IV/UPM-BP/06/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com>, dengan ini, kami nyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama : Wahyu Akbar
NIM : 210311020096
Jenjang/Program Studi : S-3 Ilmu Syariah (IS)
Judul : Konstruksi *Living Syariah* dalam Aktivitas Ekonomi Pada Kapal-kapal Dagang di Sungai Barito-Kalimantan Selatan.

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil **kurang dari 20%** Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut disertakan dalam administrasi untuk ujian **TERBUKA**.
Banjarmasin, 09 Juni 2026



Wakil Direktur Pascasarjana



Dr. Wahyudin, M.Pd.I.

ABSTRAK

Wahyu Akbar. NIM. 210311020096. *Konstruksi Living Syariah Dalam Aktivitas Ekonomi Pada Kapal-Kapal Dagang Di Sungai Barito-Kalimantan Tengah.* Pembimbing I: Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A., Pembimbing II: Dr. Muhaimin, MA. Pada Program Studi Doktorat Ilmu Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2026.

Kata Kunci: *Living Syariah, Islamic Moral Economy, Ekonomi Sungai Barito, Kepercayaan, Constructivist Grounded Theory*

Aktivitas ekonomi kapal dagang di Sungai Barito berlangsung melalui kesepakatan lisan, hubungan langganan, pembayaran tempo, pencatatan sederhana, dan relasi kepercayaan tanpa dominasi perangkat kepatuhan syariah formal. Meskipun demikian, dalam praktiknya ditemukan nilai amanah, kejujuran, keadilan, kerelaan, pemenuhan janji, tolong-menolong, dan tanggung jawab sosial. Fenomena ini menunjukkan adanya ruang empiris ekonomi syariah yang belum sepenuhnya dapat dijelaskan melalui pendekatan legal-formal dan kelembagaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis dinamika aktivitas ekonomi kapal dagang di Sungai Barito, menganalisis realisasi nilai-nilai syariah dalam aktivitas tersebut, dan mengonstruksi *Living Syariah* yang tumbuh dalam kehidupan ekonomi komunitas sungai.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan berorientasi empiris-normatif yang bersifat eksploratif, menggunakan pendekatan kualitatif dalam paradigma interpretif dan desain *Constructivist Grounded Theory*. Data diperoleh dari 28 informan yang meliputi pedagang, pemilik dan awak kapal, masyarakat atau pelanggan, tokoh masyarakat, serta pemangku kepentingan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur, observasi lapangan, dokumentasi, catatan lapangan, dan memo analitis. Pengumpulan dan analisis data berlangsung secara iteratif melalui *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding* hingga terbentuk kategori inti dan kecukupan teoretis. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan metode. Setelah kategori empiris terbentuk, temuan didialogkan secara kontekstual dengan *Islamic Moral Economy*, fikih muamalah, dan *maqāṣid al-syarī'ah*.

Hasil penelitian menunjukkan, pertama, aktivitas kapal dagang membentuk sistem ekonomi komunitas sungai yang terjadwal, distributif, relasional, dan adaptif. Pola satu putaran tidak hanya menjadi rute perdagangan, tetapi mengatur siklus distribusi barang, perputaran modal, pembayaran, dan keberulangan hubungan antara pedagang dengan masyarakat tepian sungai. Interaksi berulang membentuk hubungan langganan, reputasi, dan kepercayaan sebagai mekanisme keberlangsungan perdagangan. Kedua, nilai-nilai syariah terealisasi sebagai praktik moral-ekonomi berbasis kepercayaan melalui amanah, kejujuran, harga yang dipandang wajar, kerelaan, pemenuhan janji, musyawarah, tolong-menolong, dan tanggung jawab sosial. Nilai tersebut bekerja dalam kesepakatan lisan, pemberian utang secara selektif berdasarkan reputasi, pelayanan, serta kontrol sosial komunitas.

Ketiga, penelitian ini menghasilkan teori substantif *living syariah* sebagai praktik moral-ekonomi komunitas sungai berbasis kepercayaan. *Living Syariah* terbentuk ketika konteks ekonomi sungai menciptakan interaksi sosial-ekonomi berulang yang membangun reputasi dan kepercayaan, dalam ruang relasional tersebut nilai-nilai syariah dimaknai, dipraktikkan, dinegosiasikan, dilegitimasi secara sosial-religius, dan diinternalisasi sebagai etika diri pelaku ekonomi. Proses tersebut menjadikan nilai syariah sebagai orientasi moral yang bekerja dari dalam relasi ekonomi komunitas dan menghasilkan ketahanan distribusi kebutuhan masyarakat, keberlanjutan relasi dagang, serta penguatan ekonomi komunitas sungai berbasis kepercayaan. Secara teoretis, temuan ini memperluas kajian ekonomi syariah dari dominasi pendekatan normatif-formal menuju ekonomi Islam empiris yang hidup dalam praktik komunitas lokal.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan keberkahan berupa ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi penelitian yang berjudul **"KONSTRUKSI *LIVING SYARIAH* DALAM AKTIVITAS EKONOMI PADA KAPAL-KAPAL DAGANG DI SUNGAI BARITO-KALIMANTAN TENGAH"**. Shalawat dan salam selalu tercurahkan atas baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah membina dan menciptakan kader-kader Muslim melalui pendidikan risalah Nabi sehingga menjadikannya pahlawan-pahlawan yang membela agama dan negaranya.

Tersusunnya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan orang-orang yang benar-benar ahli dengan bidang penelitian sehingga sangat membantu penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada para pihak yang turut mendukung dan berpartisipasi dalam penyelesaian disertasi penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bertujuan untuk membangun dalam kesempurnaan disertasi penelitian ini. Akhirnya, penulis mengharapkan disertasi penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terlebih khususnya bagi penulis.

Palangka Raya, Januari 2026

Penulis,

WAHYU AKBAR

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Penyusunan ini berdasarkan SKB Menteri Agama & Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 Tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan dalam bahasa Arab yang secara sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada pedoman transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Arab	Nama	Huruf Latin	Indonesia
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Ba
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	ś (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ḥ (titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	Ż	Ż (titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	ş (titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	ḍ (titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	ṭ (titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	ẓ (titik di bawah)
ع	`ain	„	„ (koma terbalik)
غ	Gain	ge	ge
فا	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Min	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Pengucapan vokal pada bahasa Arab, selayaknya vokal bahasa Indonesia, yang terdiri atas vokal mono (*monoftong*) dan vokal ganda (*diftong*). Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda atau harakat, dengan transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Tertulis
َ	Fathah	a
ِ	Kasrah	i
ُ	Dammah	u

Sedangkan pada vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harakat dan huruf, pada transliterasinya ditulis dengan dua huruf, sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Ganda

Huruf Arab	Jenis Transliterasi	Tertulis	Kata	Tertulis
ي°	Fathah dan Ya' mati	ai		Bainakum
و°	Fathah dan Wawu Mati	i		Yaum

Pada vokal panjang (*maddah*) yang dilambangkan dengan harakat, transliterasinya berupa tanda berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Panjang

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama	Kata Arab	
ا ... ي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas		Jāhiliyyah
ي ... ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas		ramā
و ... ي	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas		yaqūlu

Pada vokal pendek yang berurutan dalam satu kata atau penulisan kata yang ada sisipan huruf hamzah ditengah atau diakhir kata, maka transliterasinya dipisahkan dengan lambang apostrof, tidak berlaku apabila huruf hamzah berada di awal kata, karena dilambangkan dengan transliterasinya berupa huruf alif, semisal sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Pendek dengan Hamzah

لَيْنُ شَكَرْتُمْ	La'in syakartum
شَيْءٌ	Syai'un
أَنْتُمْ	A'antum
إِنَّ	Inna

C. Tā' Marbutāh pada akhir kata

Terdapat dua transliterasi Tā' Marbutāh, yakni

1. Tertulis pada akhir kata, tersambung dengan kata sesudahnya dan mempunyai harakat, maka transliterasinya adalah dengan menuliskan “t” Seperti:

Tabel Tā' Marbutāh Pada Akhir Kata Bersambung

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	Rauḍatul Jannah
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	Al-Madīnatul Munawwarah

2. Tertulis pada akhir kata dan tidak tersambung dengan kata lain, serta bukan bahasa arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, niat, dan semisalnya, terkecuali, ingin menguraikan kata aslinya, maka transliterasinya tertulis “h”

Tabel Tā' Marbutāh Pada Akhir Kata Tidak Bersambung

طَلْحَةُ	Ṭalḥah
جَزْيَةٌ	Jizyah

D. Tasyid (Syaddah)

Tasyid dalam tulisan arab dilambangkan dengan tanda ّ apabila ditranliterasikan dengan huruf, maka penulisannya dengan huruf yang terdapat tanda tersebut ditulis ganda, sebagai contoh:

Tabel Transliterasi Tasydid

عِدَّةٌ	`Iddah
نَزَّلَ	Nazzala

E. Kata Sandang Alif Lam

Kata sandang dalam sistem penulisan arab dilambangkan dengan huruf “لَ”, tetapi dalam transliterasi kata sandang dibedakan,

1. Bila diikuti dengan huruf Qamariyyah, maka dituliskan dengan tetap menyebutkan “al” , sebagaimana contoh berikut:

Tabel Transliterasi Penulisan Alif Lam Qamariyyah

الْقُرْآنُ	Al-Qur`an
الْكِتَابُ	Al-Kitābu

Adapun huruf Qamariyyah, adalah:

Tabel Transliterasi Huruf Qamariyyah

ا	Alif	– (tidak dilambangkan)
ب	Ba	b
ج	Jim	j
ح	Ḥa	ḥ
خ	Kha	kh
ع	Ain‘	‘
غ	Gain	gh
ف	Fa	f
ق	Qaf	q
ك	Kaf	k
م	Mim	m
ه	Ha	h

2. Bila diikuti dengan huruf syamsiyah, maka dituliskan dengan menghapus huruf “ل” dan langsung diikuti dengan huruf setelahnya ditulis rangkap, sebagaimana contoh berikut,

Tabel Transliterasi Penulisan Alif Lam Syamsiyah

الرَّجُلُ	Ar-Rajulu
الشَّمْسُ	Asy-Syamsyu

Adapun Huruf Syamsiyah, adalah

Tabel Transliterasi Huruf Syamsiyah

ت	Ta	t
ث	Ṡa	ṣ
د	Dal	d
ذ	Ẓal	ẓ
ر	Ra	r
ز	Zai	z
س	Sin	s
ش	Syin	sy
ص	Ṣad	ṣ
ض	Ḍad	ḍ
ط	Ṭa	ṭ
ظ	Ẓa	ẓ
ل	Lam	l
ن	Nun	n

F. Penulisan Kata yang dirangkai Kalimat

1. Kata disambung dengan alif lam qamariyyah Tabel Transliterasi Kata disambung

Tabel Transliterasi Kata disambung

فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ	fī laylati al-qadr
------------------------	--------------------

فِي الْكِتَابِ كَانَتْ أُمَّةٌ قَائِمَةٌ	Fī al-kitābi kānat ummatan qā'imah
--	------------------------------------

2. Kata disambung dengan alif lam syamsiyah

Tabel Transliterasi Kata disambung

وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا	Wa asy-syamsi wa ḍuḥāhā
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ	Ihdinā aṣ-ṣirāṭa al-mustaqīm

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN DISERTASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR SKEMA	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Signifikansi Penelitian.....	13
E. Definisi Operasional.....	13
1. <i>Living Syariah</i>	13
2. Dinamika Aktivitas Ekonomi Kapal Dagang di Sungai Barito	15
3. Aktivitas Ekonomi Kapal dagang di Sungai Barito	16
4. Kapal Dagang.....	20
F. Penelitian Terdahulu.....	22
G. Asumsi Dasar.....	36
H. Sistematika Penulisan	38
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	39
A. Definisi Teoritik	41
1. Nilai-Nilai Syariah	41
2. Nilai Syariah pada Aktivitas Ekonomi.....	56
3. <i>Living Syariah</i>	59
B. Tinjauan Teoritik	66
1. <i>Grand Theory</i>	66

2. <i>Middle Theory</i>	72
3. <i>Applied Theory</i>	78
C. Kerangka Pikir	100
BAB III METODE PENELITIAN	106
A. Jenis dan Pendekatan	106
B. Lokasi Penelitian	109
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	110
D. Data dan Sumber Data	113
E. Teknik Pengumpulan Data	114
F. Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data	116
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	122
A. Hasil Penyajian Data	122
1. Kondisi Geografis Sungai Barito	122
2. Sejarah dan Eksistensi Ekonomi Kapal Dagang di Sungai Barito	128
3. Demografi dan Aktivitas Ekonomi Masyarakat di Sungai Barito	139
4. Realitas dan Hegemonitas Kapal Dagang terhadap Sistem Perekonomian Lokal di Sungai Barito	155
5. Interaksi dan Implikasi Sosial dan Ekonomi dari Aktivitas Kapal Dagang di Sungai Barito.....	167
6. Kesenjangan Lapangan dalam Realisasi Nilai Syariah	175
7. Implikasi Aktivitas Ekonomi Kapal Dagang dalam Praktik Syariah	177
B. Kategorisasi Data.....	184
1. Identifikasi Kode Awal (<i>Open Coding</i>) Temuan Lapangan ...	184
2. Kategori yang terbentuk (<i>axial coding</i>) dari hubungan kode awal	194
3. Kategori Inti (<i>selective coding</i>).....	200
C. Pembahasan	212
1. Dinamika aktivitas ekonomi kapal dagang di Sungai Barito: Satu Putaran sebagai Siklus Distribusi, Modal, dan Relasi Kepercayaan	212
2. Realisasi Ekonomi Syariah dalam Aktivitas Ekonomi Pada Kapal Dagang di Sungai Barito	246
3. Realisasi Nilai-nilai Syariah dalam Aktivitas Ekonomi Pada Kapal Dagang di Sungai Barito	260

4. Konstruksi <i>Living Syariah</i> dalam Aktivitas Ekonomi Pada Kapal Dagang di Sungai Barito.....	271
BAB V PENUTUP.....	354
A. Kesimpulan.....	354
B. Rekomendasi	356
DAFTAR PUSTAKA	363
LAMPIRAN-LAMPIRAN	383
LAMPIRAN PEDOMAN PENELITIAN	384
FOTO PENELITIAN	396
CATATAN LAPANGAN & MEMO SINGKAT.....	400
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	458

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	32
Tabel 1. 2 Pembagian Fokus Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 1. 3 Internalisasi nilai nilai syariah	47
Tabel 2. 1 Pergeseran Paradigma Teori Maqāṣid Klasik Menuju Kontemporer	71
Tabel 3. 1 Deskripsi Subjek	111
Tabel 3. 2 Matriks tema penelitian.....	111
Tabel 4. 1 Cakupan wilayah administrasi Kabupaten/Kota di WS Barito	123
Tabel 4. 2 Alur dan Desa yang dilalui Kapal pada Sungai Barito	127
Tabel 4. 3 Jenis Kapal Dagang Berdasarkan Ukuran.....	132
Tabel 4. 4 Kategori Barang Komoditas Kapal Dagang di Sungai Barito	136
Tabel 4. 5 Subjek dan Informan Penelitian.....	140
Tabel 4. 6 Aktor, Peran, Risiko, Bentuk Relasi, dan Contoh Kutipan dalam Aktivitas Ekonomi Kapal Dagang	143
Tabel 4. 7 Pola Interaksi Pada Aktivitas Ekonomi Kapal Dagang di Sungai Barito.....	170
Tabel 4. 8 Jenis Akad dalam Aktivitas Kapal Dagang di Sungai Barito	181
Tabel 4. 9 Open Coding	187
Tabel 4. 10 Open Coding	191
Tabel 4. 11 Axial Coding.....	195
Tabel 4. 12 Axial Coding	198
Tabel 4. 13 Selective Coding	202
Tabel 4. 14 Selective Coding	207
Tabel 4. 15 Periodisasi Aktivitas Ekonomi Pedagang pada Kapal Dagang di Sungai Barito	220
Tabel 4. 16 Kriteria Perkembangan Usaha Kapal Dagang di Sungai Barito	224
Tabel 4. 17 Pola, Kategori, dan Relasi Temuan Lapangan Dinamika Aktivitas Ekonomi Pedagang pada Kapal Dagang di Sungai Barito.....	227
Tabel 4. 18 Kriteria Perkembangan Usaha Kapal Dagang	230
Tabel 4. 19 Karakteristik, Fungsi, dan Hubungan Sungai Barito dan Kapal Dagang	234
Tabel 4. 20 Pola Distribusi Kapal Dagang di Sungai Barito.....	238
Tabel 4. 21 Alur perdagangan kapal dagang Sungai Barito, kluster Barito Selatan	240
Tabel 4. 22 Implementasi Syariah dalam Aktivitas Kapal Dagang di Sungai Barito.....	250
Tabel 4. 23 Pola, Kategori, dan Relasi Temuan Lapangan Nilai Syariah.....	260
Tabel 4. 24 Kategorisasi: Pola, Kategori, dan Hubungan Berdasarkan Pendekatan Maqashid al-Shariah	279
Tabel 4. 25 Pola, Kategori, dan Relasi Temuan Lapangan.....	291
Tabel 4. 26 Pemetaan budaya dan agama	311
Tabel 4. 27 Kontribusi Ilmiah dan Orisinalitas Penelitian.....	346

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Sungai Barito dan Anak Sungai	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	104
Gambar 3.1 Proses Analisis Data Grounded Theory: Data–Open Coding–Axial Coding–Selective Coding pada Penelitian Kapal Dagang di Sungai Barito	119
Gambar 4. 1 Peta Peta Administrasi Kabupaten/Kota di Wilayah Sungai Barito	124
Gambar 4. 2 Alur Distribusi Kapal Dagang Sungai Barito.....	273
Gambar 4. 3 Konsep Framework Model Nilai Syariah Pada Aktivitas Ekonomi Kapal Dagang di Sungai Barito.....	298
Gambar 4. 4 Model Nilai Syariah pada Aktivitas Ekonomi Kapal Dagang di Sungai Barito.....	315
Gambar 4. 5 Formulasi Ekonomi Syariah pada Kapal-Kapal Dagang di Sungai Barito.....	320
Gambar 4. 6 Alur Konsep Living Syariah Dalam Ekonomi Sungai Barito	338
Gambar 4. 7 Model Subsantif Living Syariah	343

DAFTAR SKEMA

Skema 4. 1 Pola Interaksi Pada Aktivitas Ekonomi Kapal Dagang di Sungai Barito.....	168
Skema 4. 2 Alur Distribusi Kapal Dagang Sungai Barito.....	238

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Barang Sembako pada Kapal Dagang di Barito Utara, Mantalat	396
Lampiran 2 Kapal Dagang di Barito Utara, Mantalat	396
Lampiran 3 Barang Sembako pada Kapal Dagang di Barito Utara, Mantalat	396
Lampiran 4 Kapal Dagang di Barito Utara, Mantalat	396
Lampiran 5 Jainudin (43), Penjual Beras pada Kapal Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala	397
Lampiran 6 Gerobak Pengangkut Beras Kapal Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala	397
Lampiran 7 Fahrudin (58), Penjual Sembako pada Kapal Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala	397
Lampiran 8 Bagian Dalam Kapal Dagang Sembako pada Kapal Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala.....	397
Lampiran 9 Bagian Samping Kapal Dagang Sembako pada Kapal Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala.....	397
Lampiran 10 Bagian Depan Kapal Dagang Beras pada Kapal Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala.....	397
Lampiran 11 Bersama Kapal Dagang Elektronik di Barito Selatan, Karau Kuala	398
Lampiran 12 Kapal Dagang Elektronik di Barito Selatan, Karau Kuala	398
Lampiran 13 Aktivitas angkut barang Kapal Angkut Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala	398
Lampiran 14 Bagian dalam Kapal Angkut Dagang di Barito Selatan, Karau Kuala	398
Lampiran 15 Bersama Kapal Dagang Obat-obatan di Barito Selatan, Karau Kuala	398
Lampiran 16 . Bagian Dalam Kapal Dagang Obat-obatan di Barito Selatan, Karau Kuala	398
Lampiran 17 Kapal Dagang di Barito Selatan, Dusun Utara	399
Lampiran 18 Kedatangan Kapal Dagang di Barito Selatan, Dusun Utara	399
Lampiran 19 Bagian dalam Kapal Dagang di Barito Selatan, Dusun Utara	399
Lampiran 20 Gas yang dijual Kapal Dagang di Barito Selatan, Dusun Utara	399
Lampiran 21 Kapal dagang di Murung Raya, Muara Tuhup	399
Lampiran 22 Bagian dalam Kapal dagang di Murung Raya, Muara Tuhup	399
Lampiran 23 Transkrip Wawancara	403
Lampiran 24 Kodifikasi Wawancara Dinamika Aktivitas Ekonomi Kapal Dagang di Sungai Barito	433
Lampiran 25 Kodifikasi Observasi Dinamika Aktivitas Ekonomi Kapal Dagang di Sungai Barito.....	439
Lampiran 26 Triangulasi Data Dinamika aktivitas ekonomi pedagang muslim pada kapal dagang di Sungai Barito Kalimantan Tengah.....	440
Lampiran 27 Kodifikasi Wawancara Realisasi nilai-nilai syariah dari aktivitas ekonomi pedagang pada kapal dagang di Sungai Barito Kalimantan Tengah Data	441

Lampiran 28 Kodifikasi Observasi Realisasi Nilai-Nilai Syariah Dari Aktivitas Ekonomi Pedagang Pada Kapal Dagang Di Sungai Barito Kalimantan Tengah	446
Lampiran 29 Triangulasi Realisasi nilai-nilai syariah dari aktivitas ekonomi pedagang pada kapal dagang di Sungai Barito Kalimantan Tengah data kualitatif hasil observasi	447
Lampiran 30 Kodifikasi Model.....	448
Lampiran 31 Jejak Analitik Penelitian (<i>Audit Trail Grounded Theory</i>).....	452